
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Marselinus Kehi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak
marselinuskehi12345@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan teknik *purposive sampling* yang memiliki kriteria-kriteria tertentu dalam penentuan sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari dua puluh tujuh perusahaan yang memiliki kriteria tertentu dari tiga puluh tujuh perusahaan dan data penelitian keseluruhan 135 data. Teknik analisis data dengan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh terhadap opini *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan likuiditas berpengaruh terhadap opini *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KATA KUNCI : Opini *Going Concern*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Likuiditas.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada *stakeholder* atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (revisi 2009) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Opini auditor pada perusahaan sangat mempengaruhi kondisi dan cara pandangan terhadap suatu perusahaan. Opini *going concern* merupakan salah satu opini yang dikeluarkan oleh auditor atas penilaian terhadap laporan yang telah diperiksa. Laporan opini *going concern* merupakan penilaian auditor yang meragukan bahwa perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnisnya, semakin kondisi perusahaan terganggu atau

memburuk maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern*.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya. Semakin besar profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik untuk menghasilkan laba sehingga tidak menimbulkan keraguan auditor akan kemampuan perusahaan, untuk melanjutkan usahanya dan dapat memperkecil kemungkinan penerimaan opini *going concern*.

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Perusahaan yang tergolong besar melaporkan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern*.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang lebih tinggi pula, dapat berdampak buruk bagi kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian kelangsungan hidup suatu perusahaan, hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapat opini *going concern*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dengan menggunakan aktiva lancar yang di miliki. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi dapat membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dibandingkan rasio likuiditas rendah. Sehingga semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu sehingga auditor tidak memberikan opini *going concern*.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 110 paragraf 01 (SPAP, 2011) tujuan auditor atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material,

posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Going concern adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas. Asumsi ini mengharuskan perusahaan secara operasional memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dan akan melanjutkan usahanya di masa depan. Perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007: 5).

Menurut Sudana (2011: 22) "*Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan." Profitabilitas merupakan salah satu variabel independen yang menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai proksi.

Menurut Sudana (2011: 22) "*Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak." Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Susanto (2009) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Artinya, semakin besar rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga auditor tidak memberikan opini *going concern* pada perusahaan yang memiliki laba tinggi.

Menurut Hery (2017: 12) "Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dari ukuran nominal seperti jumlah kekayaan dan total penjualan bersih dalam satu periode akuntansi." Besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang diaudit menggunakan logaritma.

Menurut Jogiyanto (2007: 282) menyatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya, untuk itu variabel aset diperhalus menjadi Log Aset atau Ln

Total Aset. Demikian pula pada penelitian Ramadhany (2004) yang menemukan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan penerimaan opini *going concern*.

Menurut Sawir (2005: 13) “Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek.” Solvabilitas merupakan salah satu variabel independen yang menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai proksi.

Menurut Kasmir (2011: 156) “*Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.” Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham (*kreditur*) dengan pemilik perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, hal ini berarti perusahaan memiliki resiko keuangan yang tinggi. Menurut penelitian Susanto (2009), Sussanto dan Aquariza (2012) membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*.

Menurut Sudana (2011: 21) “Likuiditas ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.” Likuiditas merupakan salah satu variabel independen yang menggunakan *current ratio* (CR) sebagai proksi. Menurut Brigham dan Houston (2010: 134) tingkat likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* (rasio lancar). *Current ratio* yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Menurut Sudana (2011:21) “*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Hipotesis ini didukung oleh Hany dkk (2003) yang menemukan bukti bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pemberian opini *going concern*. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi, menunjukkan kemampuannya dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu, sehingga auditor tidak akan memberikan opini *going concern* pada perusahaan yang mampu menjalankan perusahaannya untuk periode selanjutnya.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang ingin membacanya. Statistika deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), nilai terendah (*Minimum*) dan nilai tertinggi (*Maximum*) dan sebagainya.

TABEL 1
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	135	-22,23	65,72	11,4996	13,70951
SIZE	135	25,31	32,15	28,6649	1,73988
DAR	135	13,15	124,86	42,2645	18,43069
CR	135	5,14	86,38	25,9308	16,69431
OP	135	0	1	,52	,502
Valid N (listwise)	135				

Sumber : data olahan 2018

2. Analisis Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Menurut Ghozali (2011:340) analisis keseluruhan model dijelaskan bahwa kita tidak menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Uji model *fit* dilakukan berdasarkan fungsi *likelihood*. *Likelihood* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis L ditransformasikan menjadi *-2Log Likelihood Statistic* (-2LL). -2LL digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan memperbaiki model *fit* jika ada penambahan variabel bebas ke dalam model. Pengaruh tersebut dilihat dari perbandingan nilai antara -2LL pada awal (*block number* = 0) dengan -2LL pada akhir (*block number* = 1). Nilai -2LL pada awal dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
LIKELIHOOD BLOCK 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step0	1	186.965	.074
	2	186.965	.074

because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

TABEL 3
LIKELIHOOD BLOCK 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	ROA	SIZE	DAR	CR
Step 1	1	157.701	-1.089	.056	.072	-.021	-.025
	2	154.804	.480	.080	.042	-.033	-.042
	3	154.651	.940	.088	.033	-.036	-.047
	4	154.651	.964	.088	.032	-.036	-.048
	5	154.651	.964	.088	.032	-.036	-.048

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 2 dan 3 dapat diketahui nilai *-2Log Likelihood* (-2LL) awal pada *Block 0* adalah sebesar 186,965 sedangkan *-2Log Likelihood* (-2LL) akhir pada *Block 1* adalah sebesar 154,651. Nilai tersebut mengalami penurunan setelah dimasukkan keempat variabel bebas pada model penelitian. Untuk menentukan signifikansi perubahan setelah memasukkan empat variabel tersebut maka perlu ditentukan nilai *critical value* dengan df 1: $n = 135$ dan df 2: $n - k = 135 - 4 = 131$, sehingga selisih nilai df yaitu sebesar 4 maka diperoleh nilai *critical value* sebesar 2,776, adanya penurunan nilai antara -2LL awal dengan -2LL akhir yakni sebesar 32,314 yang lebih besar dari *critical value* 2,776 maka dapat diketahui bahwa model regresi penelitian baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

3. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Menurut Ghozali (2011:341) *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

TABEL 4
HOSMER AND LEMESHOW TEST

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.403	8	.395

Sumber: Data Olahan SPSS 22 Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan nilai *Chi-square* sebesar 8,403 dengan nilai probabilitas sebesar 0,395. Dengan demikian hipotesis nol diterima karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Artinya model telah cukup menjelaskan data (*fit*).

4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan melalui *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*. Nilai *cox & snell's R Square* dan *Nagelkerke R Square*. Menurut Ghozali (2011:341) merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Sedangkan *nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox* dan *snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

TABEL 5
COX AND SNELL'S R SQUARE TEST

Model Summary			
Step	-2Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	154.651 ^a	.213	.284

Sumber: Data Olahan SPSS 22 Tahun 2018

Nilai-nilai tersebut disebut juga dengan *Pseudo R-Square* atau jika pada regresi linear (OLS) lebih dikenal dengan istilah *R-Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,284 dan *Cox and Snell's R Square* 0,213 yang menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen (*opini going concern*) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (*profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan likuiditas*) adalah sebesar 28,4 persen sedangkan sisanya sebesar 71,6 persen dijelaskan oleh variabilitas variabel lain di luar keempat variabel independen yang diteliti tersebut.

5. Matriks Klasifikasi Model

Matriks klasifikasi menurut Fijriantoro (2010), akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model. Fungsinya adalah untuk memprediksi probabilitas terjadinya *opini going concern* oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia, matriks klasifikasi merupakan tabel untuk menilai prediksi model regresi logistik. Hasil tabel klasifikasi model regresi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6:

TABEL 6
MATRIKS KLASIFIKASI MODEL

Classification Table^a

		Predicted			Percentage Correct
		OP		Percentage Correct	
Observed		Non Opini Going Concern	Opini Going Concern		Percentage Correct
Step 1	OP	Non Opini Going Concern	46	19	70.8
		Opini Going Concern	25	45	64.3
Overall Percentage					67.4

a. The cut value is .500

Sumber: Data Olahan SPSS 22 Tahun 2018

6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari suatu kesimpulan sementara dari suatu penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf kepercayaan 95 persen atau tingkat signifikansi 0,05. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas (*sig*) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antar variabel, sebaliknya jika nilai probabilitas (*sig*) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antar variabel

Signifikan variabel *return on asset* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hasil pengujian menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap opini *going concern*. Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,785 lebih besar dari 0,05 hal ini menyatakan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini *going concern*. Nilai signifikan variabel solvabilitas sebesar 0,106 lebih besar dari 0,05 hal ini menyatakan variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini *going concern*. Nilai signifikan variabel likuiditas sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 hal ini menyatakan variabel likuiditas berpengaruh terhadap opini *going concern*.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh negative terhadap opini *going concern*. Sedangkan variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap opini *going concern*. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebaiknya investor memerhatikan laporan keuangan hasil audit, agar dapat menanamkan modal ke perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang baik dan mampu membayar semua utang-utang perusahaan sehingga tidak salah pilih dalam menanamkan modalnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas diukur dengan *retrun on assets* (ROA), ukuran perusahaan diukur dengan rumus $size = \ln(total\ assets)$, solvabilitas diukur dengan *debt to assets* (DAR), dan likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel lain seperti *audit report lag*, *audit tenure*, dan ukuran KAP untuk variabel independen agar nanti dapat diujikan pada variabel dependen yaitu opini *going concern* atau menambah variabel independen yang dapat memengaruhi opini *going concern* sebagai variabel dependennya.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Ghozali, Imam. 2016 Analisis Multivariate lanjutan dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-
- Halim Abdul. 2015. *Auditing Dasar Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Edisi Kelima.
- Hery. 2016. *Auditing dan Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. PT Gramedia: Jakarta.
- Hany, Clearly dan Muklasin. 2003. *Going Cincern dan Opini Audit: suatu strudi pada perusahaan perbankan di BEJ.Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober, Hlm. 1221-1233.
- Indriastuti Maya. 2016. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern." *Fokus Ekonomi*. Vol. 11, No. 2.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. *Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*, PSA No. 30. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada cetakan ke empat.
- Lie, Wardani, dan Pikir. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 1, No. 2.
- Melania, Andini, dan Arifati. 2016. "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Of Accounting*. vol.2, No. 2.
- Menard, Scott. 2010. *Logistic Regression: From Introductory to Advanced Concepts and Applications*. California: SAGE Publications, Inc.
- Pasaribu Masdiana Aria. 2015. "Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JRAK*. Vol. 6, No. 2.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Park, 2013. Hyeoun-Ac. "Introduction to Logistik Regression: From Basic Concept to Interpretation with Particular Attention to Nursing Domain ." *J Korean Acad Nurs*, vol.4, no.2, pp. 75-164.

Ramadhany, Alexander. 2004. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta.” Jurnal Maksi Volume 4.

Sederhana, dan Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung. Mandar Maju.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma.

Sudana, Made, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2015. *Manajemen Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Susanto Yulius Kurnia, 2009. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol II No. 3, hlm 155-153.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sussanto, Herry dan Nur Mettani Aquariza. 2012. *Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. UG Jurnal, Vol. 6 No.12.

Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.idx.co.id